

**JUDI ONLINE SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB PERMASALAHAN PERCERAIAN
DI KABUPATEN BEKASI
(Studi Kasus Pada Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi)**

Dara Khoerunisa¹, Ismail Nurahmadi², Jeni Artika Sari³, Sana Wianti⁴, Yulia Elfrida Yanty Siregar⁵

Universitas Pelita Bangsa

daranis1213@gmail.com¹, ismailnurahmadi@gmail.com², jeniartika01@gmail.com³,
sanawianti1910@gmail.com, yulyasiregar@gmail.com⁵

Submitted: 11 January 2024

Accepted: 20 January 2024

Published: 21 January 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana judi *online* berperan sebagai penyebab masalah perceraian di Kecamatan Cikarang Utara di Kabupaten Bekasi, mengingat perceraian merupakan fenomena sosial yang kompleks. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui studi kasus. Untuk memahami bagaimana praktik judi *online* memengaruhi keputusan perceraian, wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data. Analisis data adalah proses yang melibatkan penyebaran data dan pengambilan kesimpulan. Analisis data menunjukkan bahwa perjudian *online* tidak hanya menyebabkan masalah keuangan tetapi juga memiliki efek psikologis dan emosional yang signifikan pada keluarga. Faktor utama yang menyebabkan peningkatan jumlah kasus perceraian adalah ketidakstabilan finansial yang disebabkan oleh kerugian judi serta tekanan psikologis dan emosional.

Kata Kunci: perceraian, konflik ekonomi, judi *online*

ABSTRACT

This research aims to examine how online gambling plays a role as a cause of divorce issues in North Cikarang District, Bekasi Regency, considering divorce as a complex social phenomenon. The study adopts a qualitative approach through a case study. To understand how online gambling practices influence divorce decisions, in-depth interviews, direct observations, and documentary studies were employed to collect data. Data analysis involves the presentation of data and drawing conclusions. The data analysis indicates that online gambling not only leads to financial problems but also has significant psychological and emotional effects on families. The primary factors contributing to the increase in divorce cases are financial instability caused by gambling losses and the resulting psychological and emotional pressures.

Keywords: *divorce, economic conflict, online gambling.*

A. PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa perceraian adalah situasi di mana suami dan istri bercerai, dengan kata "bercerai" berarti "menjatuhkan talak" atau "meninggalkan"¹. Perceraian adalah ketika satu atau kedua pasangan meninggalkan satu sama lain untuk tidak lagi menjalankan peran suami dan istri.² Perceraian dapat terjadi karena berbagai alasan, termasuk masalah ketidakcocokan pasangan, kekerasan dalam rumah tangga, perselingkuhan, masalah keuangan, dan perjudian *online*³. Secara khusus, perjudian *online* telah menjadi masalah yang serius yang berkontribusi atas peningkatan tingkat perceraian di Kabupaten Bekasi.

¹ Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Edisi kelima, Cetakan ketiga (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

² Badruddin Nasir, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian di kecamatan sungai kunjang kota Samarinda," *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2012): 31–48.

³ Nur Ihsanty, "PERCERAIAN DALAM PERSPEKTIF HIRARKI KEBUTUHAN MASLOW DAN UNDANG-UNDANG PERKAWINAN," *Jurnal Ilmiah Widya Borneo* 4, no. 2 (2021): 109–25.

Dari data BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan bahwa angka perceraian di Kabupaten Bekasi cenderung meningkat dari waktu ke waktu, tingkat perceraian mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2018 hingga 2019, dengan kasus cerai talak maupun gugat mencapai angka tinggi, yakni 3.149⁴ kasus pada tahun 2019 dan pada tahun 2018 mencapai 2.603 kasus⁵. Fenomena perjudian *online* dapat memicu konflik internal, menambah beban keuangan dan merusak hubungan antar anggota keluarga.

Kebutuhan akan analisis yang menyeluruh muncul karena pentingnya memahami hubungan antara perjudian *online* dan perceraian. Selain merugikan secara finansial, praktik judi *online* dapat menimbulkan tekanan psikologis dan emosional yang signifikan dalam keluarga⁶. Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana perjudian *online* dapat menjadi katalisator konflik rumah tangga, memahami dampaknya terhadap stabilitas keluarga dan solusi rinci yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini..

Dengan menganalisis permasalahan perjudian internet di Kabupaten Bekasi dalam konteks perceraian, diharapkan dapat lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan praktik dan strategi intervensi yang lebih efektif untuk mengurangi perceraian akibat masalah perjudian internet. Selain itu, pemahaman komprehensif ini juga dapat memberikan pandangan menyeluruh tentang bagaimana mengurangi dampak negatif perjudian *online* terhadap kelangsungan hubungan keluarga dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bekasi secara umum.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus kualitatif dan mewawancarai responden yang telah mengalami perceraian untuk mengetahui pengalaman dan perspektif mereka. Wawancara dilakukan pada tanggal 2 November 2023, dan observasi dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan.

Analisis data menggunakan penyajian dan penarikan kesimpulan. Untuk memahami pola dan hubungan antar variabel, data yang dikumpulkan dari observasi, dokumentasi, dan wawancara disajikan secara sistematis. Kesimpulan diambil untuk menggabungkan hasil menjadi cerita yang dapat membantu memahami judi *online* sebagai penyebab perceraian di Kabupaten Bekasi..

Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan kontekstual mengenai perceraian di wilayah tersebut, serta memberikan landasan yang kokoh untuk mengembangkan strategi respon yang efektif.

C. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami mencoba menggali lebih dalam permasalahan perceraian di Kabupaten Bekasi, khususnya di Kecamatan Cikarang Utara, dengan menggali peran game *online* sebagai faktor penyebabnya Kami memilih beragam orang sebagai responden, dengan rentang usia 25 hingga 45 tahun, laki-laki dan perempuan, dan dari berbagai status perkawinan,

⁴ "Jumlah Perceraian di Jawa Barat Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2019," t.t.,

<https://bekasikab.bps.go.id/statictable/2021/07/12/2453/jumlah-perceraian-menurut-kabupaten-kota-dan-faktor-di-provinsi-jawa-barat-2018-lanjutan-iii.html>.

⁵ "Jumlah Perceraian di Jawa Barat Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2018," t.t.,

<https://bekasikab.bps.go.id/statictable/2021/07/12/2449/nikah-dan-cerai-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-barat-2018.html>.

⁶ SH Yeni Widowaty, "ANALISIS VIKTIMOLOGI TERHADAP TINDAK PIDANA JUDI *ONLINE* DI INDONESIA," t.t.

termasuk mereka yang masih menikah ataupun sudah bercerai. Kami percaya bahwa setiap pengalaman dan perspektif memiliki nilai yang berbeda.

Kami mempertimbangkan demografi responden, seperti tingkat pendidikan mereka, untuk melihat variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Kami mengumpulkan responden dari berbagai latar belakang pendidikan, mulai dari mereka yang hanya lulus sekolah menengah hingga mereka yang memiliki pendidikan tinggi. Hal ini penting karena tingkat pendidikan dapat memengaruhi strategi penanganan konflik dan kesadaran terhadap risiko judi *online*.

Untuk memastikan keragaman dalam karakteristik responden, kami juga memperhatikan pekerjaan dan pendapatan responden. Kami ingin mengetahui apakah masalah keuangan yang disebabkan oleh perjudian *online* lebih besar pada kelompok tertentu. Selain itu, kami mempertimbangkan lama pernikahan. Apakah perspektif dan pengalaman orang yang baru menikah dan orang yang telah menikah selama beberapa tahun berbeda?

Kami percaya bahwa semua fitur ini penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran judi *online* dalam masalah perceraian di Kabupaten Bekasi. Kami berharap dapat menyajikan hasil yang lebih kontekstual dan mendalam dengan mendengarkan kisah dari berbagai kelompok responden. Setiap orang memiliki pengalaman unik, dan kami percaya bahwa berbagai karakteristik responden akan memperkaya penelitian ini.

DAMPAK KONFLIK EKONOMI

Pandemi judi *online* menjadi tantangan serius dalam menjaga stabilitas perekonomian dan keharmonisan keluarga di berbagai masyarakat, termasuk Kabupaten Bekasi. Analisis tentang bagaimana aktivitas judi *online* dapat menciptakan konflik ekonomi dalam rumah tangga menyoroti dampak negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga⁷. Melalui studi kasus dan hasil nyata, kami dapat merinci seberapa serius masalah ini dan seberapa buruk dampaknya terhadap hubungan keluarga.

Judi *online* yang mudah diakses melalui perangkat digital telah merambah ke rumah-rumah. Banyak keluarga yang sebelumnya merasa aman dan tenteram justru terjebak dalam dunia perjudian yang dapat menguras keuangan keluarga. Studi kasus yang dilakukan di beberapa wilayah Kabupaten Bekasi menunjukkan peningkatan signifikan jumlah keluarga yang menghadapi konflik ekonomi akibat judi *online*.

Dampak negatif pertama yang muncul adalah terkait aspek finansial Judi *online* dapat dengan cepat menghabiskan tabungan dan pendapatan keluarga. Keberuntungan tidak pasti dalam perjudian sering kali mengakibatkan kerugian finansial yang sulit dipulihkan. Hasil wawancara dengan keluarga-keluarga yang terkena dampak menunjukkan peningkatan utang, kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok, dan bahkan kehilangan aset berharga seperti rumah dan kendaraan.

Studi kasus di Kecamatan Cikarang Utara memberikan gambaran nyata bagaimana konflik ekonomi muncul secara berangsur. Keluarga yang sebelumnya hidup nyaman mendapati diri mereka terjebak dalam siklus keuangan yang sulit untuk dilepaskan. Kerugian besar dari perjudian *online* menyebabkan kecemasan dan stres finansial, serta mempengaruhi kesehatan psikologis keluarga.

Konflik ekonomi ini memperburuk ketegangan perkawinan, komunikasi yang baik ketika menghadapi masalah keuangan menjadi terhambat dan pertengkaran mengenai uang

⁷ Ilham Ramadhani, Mohammad Noer, dan Muhammad Ilyasa Mahardhika, "ANALISIS APLIKASI JUDI ONLINE DARI SEGI KEAMANAN, PRIVASI, DAN ETIKA DALAM PERSPEKTIF HUKUM NEGARA INDONESIA," vol. 3, 2023, 542–52.

menjadi lebih sering terjadi. Dalam tingkat yang lebih dalam, praktik perjudian *online* dapat mengikis kepercayaan dan menimbulkan perasaan pengkhianatan antar pasangan.

Selain itu, studi kasus juga menunjukkan bahwa perjudian *online* mempunyai dampak luas terhadap kesejahteraan anak-anak dalam keluarga. Ketidakstabilan ekonomi dan konflik yang terkait dapat menciptakan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Stres yang dialami orang tua dapat berdampak negatif pada kesehatan emosional dan mental anak serta menciptakan lingkungan pertumbuhan yang tidak sehat⁸.

Namun, bukan hanya masalah finansial saja yang muncul dari praktik perjudian *online* studi kasus juga menunjukkan dampak psikologis yang signifikan. Keluarga yang berpartisipasi dalam perjudian *online* sering kali mengalami peningkatan tingkat kecemasan, depresi, dan stres Pasangan yang sebelumnya harmonis mungkin mengalami tekanan mental, sehingga menyebabkan pertengkaran yang lebih sering dan disertai kekerasan.

Temuan konkret ini menegaskan bahwa perjudian *online* bukan sekadar aktivitas rekreasi tanpa konsekuensi. Di sisi lain, dampaknya bisa meluas hingga merusak struktur dasar rumah. Dalam beberapa kasus, perjudian *online* menjadi pemicu utama perceraian di wilayah Bekasi

Melalui analisis mendetail terhadap studi kasus dan temuan spesifik tersebut, dapat disimpulkan bahwa praktik perjudian *online* memang berdampak negatif terhadap konflik ekonomi dalam rumah tangga. Kesulitan keuangan, ketegangan perkawinan, dan dampak psikologis terhadap keluarga merupakan manifestasi nyata dari masalah ini. Upaya melindungi konsumen, mengedukasi masyarakat tentang risiko perjudian *online*, dan merehabilitasi mereka yang terkena dampak merupakan langkah penting dalam mengatasi masalah ini.

IMPLIKASI PSIKOLOGIS DAN EMOSIONAL

Penjelasan mengenai dampak psikologis dan emosional dari game *online* terhadap hubungan individu dan pasangan memperdalam pemahaman kita tentang konsekuensi serius yang dapat timbul dari berpartisipasi dalam aktivitas bermain game *online* tersebut. Selain kemudahan akses dan popularitas game *online*, kita perlu memahami bagaimana hal tersebut dapat berdampak pada kesehatan mental seseorang dan keharmonisan dalam hubungan pernikahan.

Dalam banyak kasus, judi *online* bisa menjadi pemicu stres yang besar. Terlepas dari hasil pertandingan, ketidakpastian yang melekat pada permainan *online* dapat menciptakan stres dan kecemasan yang terus-menerus. Wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam perjudian *online* menunjukkan bahwa tekanan psikologis untuk mencapai hasil positif dapat menyebabkan tingkat stres yang tinggi, terutama dalam kasus kerugian yang signifikan.

Studi kasus terhadap orang-orang yang berpartisipasi dalam perjudian *online* juga menyoroti peningkatan tingkat kecemasan. Ketidakpastian mengenai hasil perjudian, serta stres dan kekhawatiran finansial yang menyertainya, dapat menimbulkan perasaan cemas yang terus-menerus. Beban mental ini dapat memengaruhi kinerja sehari-hari, hubungan interpersonal, dan kesejahteraan secara umum

Selain stres dan kecemasan, salah satu dampak emosional yang signifikan dari game *online* adalah terjadinya tingkat depresi yang lebih tinggi. Orang-orang yang terjebak dalam dunia perjudian seringkali mengalami perasaan putus asa, kehilangan harapan, dan ketidakmampuan mengatasi keadaan sulit. Studi kasus menunjukkan bahwa perasaan depresi ini dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan dengan pasangan

⁸ Alfina E Notti dan Delsyia Tresnawaty Ufi, "KUALITAS PERKAWINAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK," *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 8, no. 01 (2021): 108–19.

Dalam konteks hubungan pernikahan, *game online* dapat merusak keintiman dan rasa saling percaya. Pasangan yang memiliki masalah perjudian *online* sering kali bertengkar sengit sehingga menyebabkan perasaan saling frustrasi dan kecurigaan semakin meningkat. Wawancara dengan pasangan yang melakukan perjudian *online* mengungkapkan bahwa perasaan pengkhianatan dan penyesalan atas kerugian finansial dapat menciptakan jurang yang sulit untuk diatasi.

Selain itu, judi *online* juga dapat menyebabkan ketidakstabilan emosi dan dapat merusak kualitas hubungan. Pasangan yang berpartisipasi dalam perjudian *online* seringkali mengalami gejolak emosi yang kuat, mulai dari kegembiraan saat menang hingga kekecewaan dan frustrasi frustrasi saat mengalami kekalahan. Hal ini menciptakan lingkungan rumah tangga yang tidak stabil dan penuh ketidakpastian

Perasaan stres, cemas, dan depresi yang diakibatkan oleh perilaku perjudian *online* menunjukkan bahwa kesehatan mental individu dan teman-temannya harus ditanggapi dengan serius. Memahami dampak psikologis ini adalah langkah pertama dalam membantu orang-orang yang terlibat dalam perjudian *online* mencari bantuan dan mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan.

Dalam hal ini peran organisasi pendukung dan dukungan psikologis sangat penting. Program pendidikan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko psikologis perjudian *online* dan mempromosikan layanan kesehatan mental adalah solusi yang mungkin untuk membantu individu dan pasangan yang terkena dampak⁹. Akses mudah ke sumber daya kesehatan mental, konseling, dan dukungan komunitas dapat membantu mengurangi dampak negatif perilaku perjudian *online* terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan perkawinan.

Secara keseluruhan, pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak stres, kecemasan, dan depresi yang disebabkan oleh perjudian *online* sangat penting untuk mengatasi masalah ini. Melalui pendekatan holistik yang melibatkan individu, pasangan, komunitas, dan lembaga, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan pria dan wanita.

KETIDAKSTABILAN FINANSIAL SEBAGAI PEMICU UTAMA PERCERAIAN

Faktor utama yang menyebabkan sebuah hubungan bercerai adalah ketidakstabilan keuangan. Salah satu komponen yang semakin masuk ke dalam kehidupan pasangan adalah permainan *online*. Studi dan analisis menyeluruh menunjukkan bahwa kecanduan *game online* dapat memengaruhi stabilitas keuangan keluarga secara signifikan. Data menunjukkan bahwa karena salah satu atau kedua pasangan bermain judi *online*, banyak pasangan menghadapi masalah keuangan.

Pertama, penelitian menunjukkan bahwa banyak orang yang bermain judi *online* kehilangan banyak uang. Ketidakstabilan ekonomi dalam keluarga dapat disebabkan oleh kehilangan uang saat berjudi, yang dapat menimbulkan stres dan ketegangan yang dapat menyebabkan konflik antar pasangan. Pasangan yang mengalami kesulitan keuangan mungkin lebih banyak bertengkar daripada bercerai.

Selain itu, perjudian *online* juga dapat menyebabkan perbedaan pendapatan antara pasangan. Mungkin ada ketimpangan dalam tanggung jawab keuangan jika salah satu pasangan aktif bermain judi *online* dan mengeluarkan banyak uang tanpa bertanggung jawab. Mitra yang tidak bermain mungkin mengalami beban keuangan yang tidak adil, yang menyebabkan konflik dan ketidakpuasan terus-menerus.

⁹ Purmansyah Ariadi, "Kesehatan mental dalam perspektif Islam," *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* 3, no. 2 (2019): 118–27.

Data juga menunjukkan bahwa perjudian *online* dapat menyebabkan perilaku impulsif dan tidak stabil dalam hubungan. Pasangan yang terlibat dalam judi *online* mungkin menjadi kurang dapat diandalkan dalam mengelola keuangan keluarga, karena prioritas mereka cenderung terfokus pada aktivitas perjudian daripada kebutuhan keluarga. Ini menciptakan suasana yang tidak stabil dan tidak pasti, yang dapat merusak dasar hubungan dan mendorong konflik yang lebih besar.

Temuan ini membuat pentingnya pemahaman bersama tentang pentingnya stabilitas finansial dalam hubungan semakin jelas. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan perawatan terhadap kecanduan judi *online* perlu ditingkatkan untuk melindungi keberlanjutan hubungan dan kebahagiaan keluarga. Dengan menangani akar penyebab ketidakstabilan finansial, pasangan dapat membangun dasar yang kuat untuk kehidupan bersama yang bahagia dan sejahtera.

PENCEGAHAN DAN INTERVENSI

Menghadapi dampak negatif game *online* terhadap perceraian, langkah-langkah khusus perlu diambil untuk memberikan solusi dan mencegah penyebaran masalah lebih lanjut. Rekomendasi tersebut mencakup berbagai upaya, mulai dari pencegahan, pemulihan, hingga edukasi masyarakat, untuk meminimalkan dampak negatif game *online*.

1. Pencegahan dan Kesadaran Masyarakat:

Pencegahan menjadi kunci utama mengatasi dampak negatif game *online* terhadap perceraian. Pemerintah daerah, organisasi sosial dan LSM dapat bekerja sama untuk menyelenggarakan kampanye kesadaran masyarakat¹⁰. Hal ini dapat dilakukan melalui media, seminar dan workshop yang memberikan informasi mengenai resiko dan akibat dari perjudian *online*. Kesadaran yang tinggi diharapkan dapat membuat individu enggan melakukan perjudian *online*, mengurangi risiko konflik ekonomi, dan meminimalkan risiko perceraian.

2. Program Rehabilitasi dan Dukungan Kesehatan Mental:

Bagi mereka yang terjebak dalam perilaku game *online*, perlu dibentuk program dukungan dan pemulihan kesehatan mental. Pusat perawatan kecanduan khusus yang ditujukan untuk mengatasi masalah perjudian dapat didirikan, termasuk konseling individu, terapi kelompok, dan pendekatan komprehensif untuk membantu individu mengatasi kecanduan. Dukungan kesehatan mental juga penting untuk membantu mengelola stres psikologis dan emosional yang disebabkan oleh perjudian *online*, yang dapat meningkatkan hubungan dan mencegah perceraian¹¹.

3. Regulasi dan Pengawasan yang Ketat:

Peraturan dan pengawasan yang lebih ketat terhadap industri game *online* harus diterapkan. Otoritas setempat dapat bekerja sama dengan pihak berwenang dan regulator untuk meningkatkan pemantauan situs perjudian *online* ilegal. Sanksi yang tegas dan penegakan hukum yang konsisten akan memberikan efek jera dan dapat menurunkan jumlah orang yang berpartisipasi dalam perjudian *online*¹².

4. Edukasi Finansial dan Manajemen Keuangan:

Edukasi keuangan dan pengelolaan keuangan juga berperan penting dalam mengatasi dampak negatif perjudian *online* terhadap perekonomian. Program pendidikan dapat

¹⁰ Prima Harrison, *Pemberdayaan Majelis Taklim Dalam Pencegahan Kejahatan: Sumbangan Pemikiran untuk Kemitraan Majelis Taklim dengan POLRI, BNN, BNPT, dan KPK* (Prenada Media, 2022).

¹¹ Ariadi, "Kesehatan mental dalam perspektif Islam."

¹² Indah Purwatiningsih, "IMPLEMENTASI PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA JUDI ONLINE (Studi Kasus dalam Tingkat Penyidikan di Kepolisian Demak)," 2023.

diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik, perencanaan anggaran dan investasi yang bijaksana. Hal ini dapat membantu individu lebih memahami dampak kerugian finansial yang terkait dengan perjudian *online* dan mendorong gaya hidup yang lebih bertanggung jawab.

5. Keterlibatan Komunitas dan Pendekatan Holistik:

Keterlibatan komunitas melibatkan peran aktif masyarakat dalam mendukung orang-orang yang mengalami masalah perjudian *online*. Program komunitas, kelompok pendukung, dan forum diskusi dapat menyediakan platform bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman dan mencari bantuan. Pendekatan komprehensif yang melibatkan keluarga, teman, dan komunitas dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan dan pencegahan perceraian.

6. Penelitian Lanjutan dan Evaluasi Kebijakan:

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk terus memahami perkembangan terkini mengenai dampak game *online* terhadap perceraian. Evaluasi terhadap kebijakan yang dilaksanakan juga harus dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Penelitian ini dapat memberikan data yang lebih akurat dan membantu meningkatkan strategi pencegahan dan memecahkan masalah yang muncul.

Dengan menggabungkan langkah-langkah pencegahan, rehabilitasi, dan edukasi, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dari dampak negatif judi *online* terhadap perceraian. Kerja sama antara pemerintah, organisasi sosial, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan upaya mengatasi permasalahan ini secara komprehensif dan berkelanjutan.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bermain judi *online* bukan hanya merugikan uang tetapi juga menyebabkan masalah psikologis bagi keluarga. Dengan mengetahui efek ini, diharapkan ada tindakan pencegahan dan pengobatan yang lebih baik untuk mengurangi perceraian yang disebabkan oleh perjudian *online*. Untuk meningkatkan keberlanjutan hubungan suami-istri di Kabupaten Bekasi, khususnya di Kecamatan Cikarang Utara, penelitian ini menjadi panggilan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, menyediakan bantuan psikologis, dan membuat kebijakan yang berfokus pada penanggulangan masalah judi *online*..

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, Purmansyah. "Kesehatan mental dalam perspektif Islam." *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* 3, no. 2 (2019): 118–27.
- Harrison, Prima. *Pemberdayaan Majelis Taklim Dalam Pencegahan Kejahatan: Sumbangan Pemikiran untuk Kemitraan Majelis Taklim dengan POLRI, BNN, BNPT, dan KPK*. Prenada Media, 2022.
- Ihsanty, Nur. "PERCERAIAN DALAM PERSPEKTIF HIRARKI KEBUTUHAN MASLOW DAN UNDANG-UNDANG PERKAWINAN." *Jurnal Ilmiah Widya Borneo* 4, no. 2 (2021): 109–25.
- "Jumlah Perceraian di Jawa Barat Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2018," t.t. <https://bekasikab.bps.go.id/statictable/2021/07/12/2449/nikah-dan-cerai-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-barat-2018.html>.
- "Jumlah Perceraian di Jawa Barat Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2019," t.t. <https://bekasikab.bps.go.id/statictable/2021/07/12/2453/jumlah-perceraian-menurut-kabupaten-kota-dan-faktor-di-provinsi-jawa-barat-2018-lanjutan-iii.html>.

- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Edisi kelima, Cetakan ketiga. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Nasir, Badruddin. "Faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian di kecamatan sungai kunjang kota Samarinda." *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2012): 31–48.
- Notti, Alfina E, dan Delsylia Tresnawaty Ufi. "KUALITAS PERKAWINAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 8, no. 01 (2021): 108–19.
- Purwatiningsih, Indah. "IMPLEMENTASI PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA JUDI ONLINE (Studi Kasus dalam Tingkat Penyidikan di Kepolisian Demak)," 2023.
- Ramadhani, Ilham, Mohammad Noer, dan Muhammad Ilyasa Mahardhika. "ANALISIS APLIKASI JUDI ONLINE DARI SEGI KEAMANAN, PRIVASI, DAN ETIKA DALAM PERSPEKTIF HUKUM NEGARA INDONESIA," 3:542–52, 2023.
- Yeni Widowaty, SH. "ANALISIS VIKTIMOLOGI TERHADAP TINDAK PIDANA JUDI ONLINE DI INDONESIA," t.t.